

“PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN *UNCERTAINTY AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Di Kawasan ASEAN Sektor *Basic Materials*)



Skripsi oleh :

Deya Winanda

01031382126162

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN *UNCERTANTY AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Di Kawasan ASEAN Sektor *Basic Materials*)

Disusun oleh:

Nama : Deya Winanda
NIM : 01031382126162
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal
: 23 April 2025



Dr. Yusnaini, SE., M.Si., AK., CA
NIP. 197704172010122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT* *FRAUD* DENGAN *UNCERTAINTY AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Di Kawasan ASEAN Sektor *Basic Materials*)

Disusun Oleh :

Nama : Deya Winanda
NIM : 01031382126162
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 08 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 Mei 2025

Ketua,

Anggota,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197704172010122001



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001



Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Deya Winanda
NIM : 01031382126162
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
DENGAN *UNCERTAINTY AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Di Kawasan ASEAN Sektor *Basic Materials*)

Pembimbing : Dr.E Yusnaini, SE., M.Si., Ak., CA.
Tanggal Ujian : 08 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 14 Mei 2025
Pembuat Pernyataan,



Deya Winanda
NIM. 01031382126162

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Ummar Bin Khattab)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Rabbku, Allah SWT
- Kedua orang tua tercinta
- Adik tersayang
- Keluarga besar
- Sahabat-sahabatku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap *Financial Statement Fraud* Dengan *Uncertainty Avoidance* Sebagai Variabel Moderasi**”. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa memberikan teladan dan inspirasi kepada kita semua. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas terkait pengaruh *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* dengan *uncertainty avoidance* sebagai pemoderasi hubungan antar variabel tersebut. selama penelitian dan penulisan, penulis menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Namun, hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak.

Skripsi ini merupakan hasil karya terbaik yang dapat penulis susun. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan masukan yang membangun skripsi ini lebih baik ke depannya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan tambahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang, 12 Mei 2025



Deya Winanda

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selama proses penelitian skripsi ini terdapat banyak rintangan dan hambatan. Rintangan dan hambatan tersebut dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik berkat doa, petunjuk, dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Maka dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang-orang terkasih yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing :

1. **Allah Swt.** atas segala rahmat, Ridha, keberkahan, pertolongan dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Bapak **Jaimadi** dan Ibu **Erni Sukesih** yang telah mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, semangat dan motivasinya dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam mimpi dimasa depan. Terima kasih untuk selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana. Menjadi suatu kebanggaan untuk penulis sudah memiliki orang tua yang selalu mengusahakan untuk anaknya menjadi sarjana, walaupun beliau tidak merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan. Bapak, ibu, putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi. Terima kasih duniaku.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. azwardi, S.E., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., AK., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Patmawati **S.E., M.Si., AK., CA., CSRS.**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

7. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E., M.ACC., AK.**, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
8. Ibu **Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.** selaku dosen pembimbing yang sangat baik, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih Ibu untuk seluruh bantuan dan arahnya selama ini.
9. Bapak **Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi penulis.
10. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah membagikan pengajaran, ilmu pengetahuan, serta pengalamannya selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus kepada **Mba Ninil dan Mba Okky** selaku Admin Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu dalam proses pemberkasan dan permasalahan akademik selama masa perkuliahan.
12. Kepada adikku **Dinda Fadillah** yang terkasih dan tersayang yang mana telah memberikan motivasi, semangat, serta selalu mendoakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
13. Kepada **keluarga besar Nasron dan keluarga besar Ahmad** yang senantiasa memberikan doa, semangat, sayang dan perhatiannya kepada penulis.
14. Kepada **Nenek, Kakek, Iyek, Nyek, Wawak, Bibik, Mamang, Abang, Ayuk** tersayang yang penulis tidak dapat tulis satu-satu dan **Ponaan** penulis yang lucu-lucu. Terima kasih atas semua *support*, dukungan dan doanya yang diberikan kepada penulis.
15. Sahabatku, **Asiah, Dewi, Hesti, Salsa, dan Ribka** terima kasih atas semua perhatian, *support*, omelan, saran, doa, dan bantuannya yang senantiasa diberikan kepada penulis selama ini. Terima kasih juga sudah mau menjadi tempat singgah dan bercerita bagi penulis. Terima kasih juga telah

menciptakan memori yang sangat menyenangkan, dan suka dukanya untuk dikenang semasa diperkuliahan. Terima kasih juga sudah memberikan pengalaman untuk semua hal-hal yang tidak pernah penulis lakukan dan pikirkan.

16. **Bayu dan Felix**, yang sudah mau membantu dan direpotkan oleh penulis selama diperkuliahan.
17. Teman-teman **NAWASENA** terima kasih atas semua kenangan indah dan kebersamaan yang sudah dilalui selama masa perkuliahan di kampus tercinta.
18. Sahabatku, **Prety, Nisa, Nengah, Shinta, Erika, dan Khusnul**, terima kasih untuk seluruh bentuk dukungan dan semangat yang telah diberikan. Terima kasih sudah menjadi sahabat penulis dari kecil hingga sekarang dan untuk selamanya.
19. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan. Terima kasih sudah mau menjadi pendengar, menghibur, penasehat yang baik, dan memberikan semangat untuk penulis. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
20. Kepada **Ibu Maya** dan **Ibu Ima**, terima kasih telah menjadi mendengar, penasehat dan memberikan arahan selama perkuliahan ini, terutama selama pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih juga untuk doa, semangat, dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
21. Kepada diri saya sendiri, **Deya Winanda** atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati semua lika liku dalam kehidupan hingga sekarang ini. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih kuat dan waras hingga sekarang. Walaupun dalam perjalanannya sering kali mengeluh, namun terima kasih telah menjadi manusia yang pantang menyerah untuk menyelesaikan perjalanan ini. Kamu hebat dengan seluruh perjuangan yang telah kamu lalui, baik itu senang, sedih, berhasil,

maupun gagal. Berbahagialah dimanapun kamu berada dey. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

22. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, masukan dan doa kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 10 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Deya Winanda

NIM. 01031382126162

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Deya Winanda

NIM : 01031382126162

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh fraud hexagon terhadap financial statement fraud dengan uncertainty *Avoidance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Kawasan Asean Sektor *Basic Materials*)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 13 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Dr.E. Yusnani, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak
NIP.197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN *UNCERTAINTY AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Di Kawasan ASEAN Sektor *Basic Materials*)

Oleh :

Deya Winanda

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis faktor yang mempengaruhi *financial statement fraud*. Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi dan Kolusi. Dengan variabel *uncertainty avoidance* sebagai variabel moderasi. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia , Bursa Malaysia dan Bursa Singapura periode tahun 2021-2023. Metode yang digunakan pengambilan data ini yaitu metode purposive sampling. Jumlah sampel digunakan yaitu sebanyak 72 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 216 data. Pengujian penelitian ini menggunakan Teknik analisis data panel dan analisis regresi moderasi dengan alat analisis *E-Views 12*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan, dan kemampuan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sedangkan peluang , rasionalisasi, arogansi dan kolusi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pada variabel moderasi *uncertainty avoidance* mampu memoderasi tekanan dan kolusi terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *uncertainty avoidance* tidak mampu memoderasi peluang, rasionalisasi, kemampuan dan arogansi terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci : *Financial Statement Fraud*, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi, Kolusi, dan *Uncertainty Avoidance*.

Pembimbing Skripsi



Dr. Yusnaini, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti S.E., M.A.A.C., AK., C.A.

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

"THE INFLUENCE OF FRAUD HEXAGON ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD WITH UNCERTAINTY AVOIDANCE AS A MODERATING VARIABLE"

(An Empirical Study on Companies in the Basic Materials Sector within the ASEAN Region)

By:

Deya Winanda

This study aims to analyze the factors influencing Financial Statement Fraud. The variables used in this research include Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Arrogance, and Collusion, with Uncertainty Avoidance as a moderating variable. The population of this study consists of companies in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange, Bursa Malaysia, and the Singapore Exchange for the period 2021–2023. The sampling method used is purposive sampling, resulting in a total of 72 companies and 216 data observations. This research employs panel data analysis and moderated regression analysis using the E-Views 12 software, applying a quantitative analysis method. The results of this study indicate that pressure and capability have an influence on financial statement fraud, while opportunity, rationalization, arrogance, and collusion do not. As a moderating variable, uncertainty avoidance is able to moderate the influence of pressure and collusion on financial statement fraud, whereas it is not able to moderate the influence of opportunity, rationalization, capability, and arrogance on financial statement fraud.

Keywords: Financial Statement Fraud, Uncertainty, Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Arrogance, Collusion, Avoidance.

Pembimbing Skripsi



Dr. Yusnaini, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti S.E., M.A.A.C., AK., C.A.

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Deya Winanda
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Sidomulyo, 31 Desember 2002
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jln. Jendral Sudirman, RT.021, RW.005, Desa. Sidomulyo, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan
Email	: deyawinanda0@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Negeri 13 Tungkal Ilir
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 1 Tungkal Ilir
Sekolah Menengah Atas	: SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III
Perguruan Tinggi	: Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota LDF – Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) UKHUWAH FE UNSRI (2022)

PENGALAMAN MAGANG

Staff Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatra Selatan (2024)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Fraud Hexagon	12
2.2 Financial statement fraud	13
2.3 Uncertainty Avoidance	14
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Kerangka Berpikir	22
2.6. Hipotesis Penelitian	23
2.6.1 Tekanan dan <i>Financial Statement Fraud</i>	23

2.6.2 Peluang dan <i>Financial Statement Fraud</i>	24
2.6.3 Rasionalisasi dan <i>Financial Statement Fraud</i>	25
2.6.4 Kemampuan dan <i>Financial Statement Fraud</i>	25
2.6.5 Arogansi dan <i>Financial Statement Fraud</i>	27
2.6.6 kolusi dan <i>Financial Statement Fraud</i>	28
2.6.7 Uncertainty Avoidance dan <i>Financial Statement Fraud</i>	29
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Populasi dan Sampel	33
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran variabel	35
3.6.1 Variabel Dependen	36
3.6.2 Variabel Independen	37
3.6.3 Variabel Moderasi	39
3.7 Teknis Analisis Data	41
3.7.1 Statistik Deskriptif	43
3.7.2 Model Regresi Data Panel	43
3.7.3 Uji Pemilihan Model	44
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.5 Uji Hipotesis	47
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	50
4.1.2. Pemilihan Model Refresi Data Panel	53
4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik	55
4.1.4 Pengujian Hipotesis	56
4.2 Pembahasan Penelitian	63

4.2.1 Pengaruh Tekanan Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	63
4.2.2 Pengaruh Peluang Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	64
4.2.3 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	65
4.2.4 Pengaruh Kemampuan Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	66
4.2.5 Pengaruh Arogansi Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	66
4.2.6 Pengaruh Kolusi Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	68
4.2.7 <i>Uncertainty Avoidance</i> Mampu Memoderasi Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi dan Kolusi Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	68
BAB V	71
KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Keterbatasan	72
5.3 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	34
Tabel 3.2 Data Sampel perusahaan	34
Tabel 3.3 Tabel Indicator Pengukuran Variable	37
Tabel 3.4 Tabel Kriteria Penentuan Variabel Moderasi.....	49
Tabel 4.1 Analisis Statistic Deskriptif	50
Tabel 4.2 Uji Hausman	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier	54
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.5 Hasil Koefisiensi Determinan (R^2) Model 1	56
Tabel 4.6 Hasil Koefisiensi Determinan (R^2) Model 2	57
Tabel 4.7 Hasil Regresi Random Effect Model (REM).....	58
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model Kecurangan dan Uji-T	60
Tabel 4.9 Hasil Uji t pada MRA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	22
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di negara Indonesia, Malaysia dan Singapura masih banyak terjadinya *fraud*. *Fraud* terbagi menjadi 3 jenis yaitu *Asset Missappropriation* (harta milik perusahaan), *Corruption* (korupsi), dan *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan) (Dzikri et al., 2024). Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter tahun 2019 telah melakukan survey *fraud* yang kedua kalinya, dimana hasil survei menunjukkan bahwa *fraud* masih tinggi, yang berdampak besar, terutama pada potensi kerugian perusahaan dan kemungkinan kebangkrutan. Dalam penelitian selanjutnya disebut Survey *Fraud* Indonesia (SFI) yang didasarkan pada Report to The Nations (RTTN) dalam laporan dua tahunan tentang *fraud* yang dibuat oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). Berdasarkan survei data *fraud* dari ACFE di Indonesia (2019), yang melibatkan 239 responden, Berdasarkan hasil survei *fraud* Indonesia tahun 2019. Korupsi merupakan kasus penipuan yang paling banyak terjadi di Indonesia, mencapai 64,4%. Penyalahgunaan aset atau kekayaan negara dan perusahaan menempati posisi kedua, dengan persentase sebesar 28,9%. Sementara itu, *Financial statement fraud* menjadi jenis kecurangan yang paling jarang terjadi, dengan persentase hanya 6,7%. Hal ini disebabkan kasus korupsi lebih sering menjadi sorotan media, sehingga masyarakat menganggap korupsi sebagai jenis penipuan yang paling umum di Indonesia. Namun dari segi nilai kerugian yang ditimbulkan, *Financial statement fraud* justru di posisi pertama, dengan persentase 67,4% untuk kerugian dibawah Rp 10.000.000,- dan 5,0% untuk kerugian di atas Rp 20 M (Luhri et al., 2021).

Di negara Malaysia juga menangani kasus *fraud* dalam laporan keuangan. Menurut Association of Certified Fraud Examiners pada tahun 2018 sampai 2021 kerugian finansial global akibat penipuan terus melampaui USD 3,6 miliar setiap

tahu dari 2018 hingga 2021(Dorros, 2020) . Berdasarkan survei Price Waterhouse Coopers pada tahun 2020 mengungkapkan, pada tahun 2020, 24% perusahaan melaporkan kerugian akibat *fraud* yang melebihi USD 1 juta, meningkat dari 22% pada tahun 2018. Selain itu tingkat penipuan di negara Malaysia tetap tinggi. Jumlah kasus yang dilaporkan meningkat dari 41% pada tahun 2018 menjadi 43% pada tahun 2020. Di negara Singapura mengalami peningkatan signifikan dalam kasus *fraud*. Pada tahun 2023, jumlah kasus *fraud* meningkat sebesar 64,5% dibandingkan dengan periode 2022 dengan total kasus 22.339 kasus. Meskipun demikian, total kerugian finansial akibat penipuan menurun sebesar 2,2% menjadi SGD 334,5 juta atau sekitar Rp 3,77 triliun (Darisman & Ananda, 2023). Pada Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Financial statement fraud* tidak sering terjadi, tetapi dampaknya sangat besar pada perusahaan.

Salah satu jenis perusahaan yang banyak atau sering terjadi *fraud* adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX *Basic Materials*. Sektor *basic materials* adalah sektor yang berperan penting, karena menyediakan bahan baku yang digunakan oleh sektor-sektor lain. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap penyediaan bahan baku untuk berbagai industri. Aset-aset perusahaan di sektor *basic materials* juga memiliki nilai yang sangat besar, karena bahan baku yang diproduksi menjadi komponen penting dalam proses produksi industri lainnya (Sulistyoningsih, 2023). Setiap perubahan atau permasalahan dalam sektor ini akan berdampak pada sektor-sektor lain, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menciptakan *Financial statement fraud* (Pangestu et al., 2023).

Berbagai fenomena *fraud* atau *Financial statement fraud* pada perusahaan *basic materials* terjadi pada kasus PT Waskita Beton Precast, pada perusahaan tersebut ada terjadinya korupsi penyimpangan atau penyelewengan penggunaan dana pada tahun 2016-2020. Dimana pada kasus ini, Agus Wantoro di dakwa bersama-sama terdakwa lainnya melakukan korupsi dengan kerugian negara Rp 2,5 triliun. Selanjutnya, kasus PT Krakatau Steel yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri besi baja terjadi kasus korupsi dalam pembangunan pabrik Blast

Furnace Complex tahun 2011. Dalam kasus ini, merugikan negara mencapai Rp 2,3 triliun dan USD 292 atau mencapai Rp 6 triliun. Majelis Hakim yang dipimpin Nelson Angkat di pengadilan mendakwa fazwar dinilai bersalah sehingga terkena pasal 3 undang-undang tindak pidana korupsi. Majelis hakim dalam konferensi menilai bahwa pembangunan pabrik *Blast Furnace Complex* yang dijalankan oleh PT Krakatau Steel tidak hanya tidak menguntungkan perusahaan secara keseluruhan, tetapi justru lebih menguntungkan konsorsium MCC Ceri, perusahaan asal Tiongkok, dan PT Krakatau Engineering. Dalam konflik ini, terbukti bahwa pembangunan tersebut tidak menguntungkan diri sendiri, pihak lain, atau korporasi, yang menjadi dasar memenuhi keputusan hakim. Hal ini mengindikasikan adanya pemberitahuan yang mengarah pada tindakan korupsi dalam proyek pembangunan pabrik tersebut.

Kasus *Fraud* lainnya terjadi pada PT Timah Tbk terjadi pada tahun 2016. PT Timah Tbk, yang bergerak disektor bahan baku dasar, merupakan salah satu produsen timah terbesar di dunia, yang digugat oleh ikatan karyawan timah. Gugatan ini didasari oleh banyaknya kesalahan dan kelalaian yang dilakukan PT Timah Tbk (TINS) Sejak tahun 2013. Salah satu kesalahan tersebut adalah klaim dalam siaran pers laporan keuangan semester pertama di tahun 2015 yang menyatakan bahwa efisiensi dan strategi perusahaan menghasilkan kinerja positif. Namun, kenyataannya berbeda dimana laba operasional mengalami kerugian hingga 59 miliar rupiah. Selain itu, utang perusahaan meningkat hampir 100% dibandingkan tahun 2013, dimana utang pada tahun tersebut hanya sebesar 263 miliar rupiah, tetapi melonjak menjadi 2,3 triliun rupiah pada tahun 2015 (Soda, 2016). Dalam kasus ini bisa terjadi karena adanya elemen tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi dimana perusahaan tertekan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik sehingga menyebabkan *fraud*.

Dari permasalahan diatas penyalahgunaan dana dan laporan keuangan yang buruk berkaitan dengan *Fraud Hexagon*, dimana kasus tersebut melalui elemen-elemen seperti tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi dalam *financial statement fraud*. kegiatan kecurangan yang melanggar

hukum terjadi pada laporan keuangan, yang sering disebut sebagai *Financial statement fraud* (Achmad et al., 2022). Dalam teori *fraud hexagon*, terdapat enam elemen yang menyebabkan *financial statement fraud* yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi (Malau & Aryati, 2023). Jika faktor-faktor tersebut tidak dikendalikan dengan baik maka dapat mengakibatkan pemalsuan laporan keuangan sehingga berdampak negatif terhadap kondisi perusahaan bahkan menimbulkan kesulitan keuangan. Teori yang dikemukakan oleh Crowe Horwath pada tahun 2011 menjelaskan bahwa kecurangan dalam pelaporan keuangan dipengaruhi oleh lima elemen tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, dan kesombongan. Kelima faktor ini dikenal sebagai *fraud pentagon*. Teori ini merupakan pengembangan dari *fraud triangle theory* dan *fraud diamond theory* dengan menambah elemen-elemen baru yang lebih kompleks untuk menjelaskan alasan seseorang melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan (Odeyemi & Franca, 2024). Pada tahun 2019, teori fraud dikembangkan lebih lanjut dengan kontribusi yang Vousinas (2019), memperkenalkan elemen kolusi tambahan pada teori fraud pentagon. Vousinas (2019) menambahkan kolusi sebagai masalah yang semakin kompleks dan sulit diatasi dalam kaitannya dengan kecurangan. Kolusi memungkinkan banyak individu atau pihak bekerja sama untuk melakukan kecurangan, sehingga mempersulit pemantauan dan pengendalian internal, sehingga meningkatkan risiko penipuan yang lebih luas dan terstruktur (Vousinas, 2019).

Selain elemen *fraud hexagon* tersebut, kondisi di Indonesia juga memungkinkan bahwa faktor budaya dapat menyebabkan terjadinya *fraud*. Budaya merupakan serangkaian prinsip yang dipegang oleh masyarakat yang terbentuk dari interaksi kelompok orang yang tinggal bersama dalam suatu lingkungan. Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari pengaruh lingkungan budayanya, setiap tindakan dan sikap individu dipengaruhi oleh interaksi sosial dan komunikasi yang terjadi (Amalia & Handayani, 2019). Budaya memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku dan keputusan yang dibuat oleh seseorang. Dengan kata lain, cara seseorang berpikir dan bertindak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budayanya. Enam dimensi budaya nasional dikembangkan oleh Hofstede (2011)

yaitu *power distance*, *uncertainty avoidance*, *individualism*, *masculinity*, *long-term orientation*, dan *indulgence*. Salah satu dimensi tersebut *uncertainty avoidance*, dianggap sebagai faktor eksternal yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kecurangan (Khairani et al., 2024). *Uncertainty avoidance* menggambarkan sejauh mana upaya perusahaan untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam *Financial statement fraud*. *Uncertainty avoidance* mengacu pada bagaimana masyarakat mengakomodasi ketidakpastian dan ambiguitas dalam lingkungan (Hasan et al., 2020). Istilah ini mengacu pada tingkat toleransi seseorang terhadap ketidakpastian dan sejauh mana mereka merasa terancam oleh situasi yang tidak pasti. Berdasarkan hal ini, investor di masyarakat dengan tingkat penghindaran ketidakpastian yang tinggi cenderung merasa kurang nyaman dengan ketidakpastian terkait kinerja masa depan Perusahaan (Tsalavoutas & Tsoligkas, 2021). Ketidakpastian dan situasi proyek yang gagal dapat menciptakan kesempatan bagi manajemen untuk menyembunyikan informasi yang tidak menguntungkan dalam laporan keuangan. Akibatnya ini bisa membuat seseorang melakukan fraud pada laporan keuangan agar citra Perusahaan tetap terjaga.

Dalam budaya dengan tingkat *uncertainty avoidance* yang tinggi, manajer cenderung lebih berhati-hati dan menghindari risiko. Manajer akan lebih berhati-hati untuk mengikuti aturan secara ketat dan lebih waspada dalam *Financial statement fraud* karena ketakutan akan ketidakpastian atau konsekuensi dari tindakan mereka. Tetapi bila mereka menerapkan *uncertainty avoidance* yang cenderung melakukan kecurangan, mungkin karena manajer melakukan kecurangan untuk menghindari ketidakpastian atau risiko dalam bisnis. Manajer bisa merasa bahwa kecurangan, seperti manipulasi laporan keuangan adalah cara untuk mendapatkan kontrol atas situasi yang tidak pasti dan mengurangi risiko yang tidak diinginkan (Geert Hofstade, 2020). *Uncertainty avoidance* akan menimbulkan tekanan keuangan, kesempatan, kemampuan, arogansi, kolusi dan menjadi celah untuk rasionalisasi kecurangan (Agustin et al., 2022). Berdasarkan pernyataan sebelumnya, bahwa budaya *uncertainty avoidance* yang tinggi memiliki potensi untuk memperkuat terjadinya *financial statement fraud*.

Pada penelitian sejenis terkait dengan *financial statement fraud* dilakukan oleh Suryandari et al. (2023) meneliti kecurangan karyawan yang dipacu oleh enam komponen *fraud hexagon*. Penelitian tersebut berusaha menguji elemen fraud hexagon dengan menambahkan faktor budaya power distance dan menggunakan nilai etika sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan survey di kepala bagian dana, kepala bagian kredit, kepala bagian bendahara, dan kepala bagian akuntansi dipilih sebagai responden di 128 bank. Hasil penelitian menunjukkan tidak semua elemen dari *fraud hexagon* terbukti mempengaruhi *fraud*. Hanya tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan ego yang mempengaruhi karyawan dalam melakukan fraud. Hasil penelitian tersebut kurang konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairani et al. (2024) yang meneliti pengujian unsur-unsur segi enam penipuan yang dipengaruhi pelaporan keuangan yang curang dan juga menguji pengaruh interaksi budaya jarak kekuasaan terhadap hubungan antara unsur-unsur segi enam penipuan pada pelaporan keuangan yang curang. Penelitian ini merupakan penelitian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia, Amerika Serikat, Australia, Jerman, dan Afrika Selatan dengan menggunakan sampel situs web resmi perusahaan dan indeks budaya yang dikumpulkan dari situs web resmi Hofstede. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variable kesempatan dan kolusi yang berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jarak kekuasaan mampu memoderasi hubungan peluang dan arogansi terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan, dalam penelitian Dewinta Agustin et al. (2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud hexagon* dalam mendeteksi keuangan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 dengan kriteria tertentu, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target* proksi *pressure*, *total accrual ratio* proksi *rationalization* berpengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud* namun, *personal financial need* proksi *pressure*, *nature of industry* proksi *opportunity*, *change in director* proksi *capability*, *CEO duality* proksi *arrogance*, dan koneksi politik dan kinerja pasar *collusion* tidak berpengaruh dalam mendeteksi *Financial*

statement fraud.

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nathaniel & Reskino (2024) bertujuan untuk mengungkap *financial statement fraud* dengan menggunakan teori kecurangan *fraud hexagon*. Penelitian ini menggunakan 140 laporan keuangan perusahaan publik manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022. Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa pemantauan yang tidak efektif, pergantian direksi dan kolusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*, sementara komite audit ditemukan dapat mengurangi pengaruh target keuangan terhadap *Financial statement fraud*. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Achmad et al. (2022) untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan dengan menggunakan *hexagon fraud analysis*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 125 yang sesuai kriteria perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa stabilitas keuangan dan tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun pengawasan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian direktur, arogansi, dan kolusi tidak mempengaruhi *Financial statement fraud*. Selanjutnya, penelitian oleh Gando & Rahman (2023) memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh variabel-variabel dalam *fraud hexagon theory* yang dapat mendeteksi *Financial statement fraud*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa *stimulus* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *opportunity*, *capability*, *rationalization*, *ego* dan *collusion* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial statement fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Permata (2024) meneliti pengaruh komponen *fraud hexagon teory* terhadap kemungkinan terjadinya *financial statement fraud* pada sektor keuangan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *financial target*, *financial stability* dari elemen *stimulus*, faktor *ineffective monitoring* dari elemen *opportunity*, faktor *change in auditor* dari elemen *rationalization* dan *change in director* dari elemen *capability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Faktor lainnya

yaitu: *external pressure*, *personal financial need*, *nature of industry*, *external auditor quality*, *frequent number of CEO picture*, dan *cooperation with government project* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Pada penelitian lainnya juga dilakukan oleh Imtikhani & Sukirman (2021) bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud hexagon theory* (tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi) dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*. Penelitian ini menggunakan Sampel 41 perusahaan dengan 123 observasi, dan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* dan *external pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Sementara variabel *effective monitoring*, *auditor change*, *director change*, *CEO duality*, dan *political connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Haqq & Budiwitjaksono (2020) bertujuan untuk menguji teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 78 data laporan tahunan yang diambil secara proporsional random sampling berdasarkan jumlah proporsi di setiap sektor perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan dan frekuensi direktur utama dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Namun, target keuangan, tekanan eksternal, pemantauan yang tidak efektif, sifat industri, perubahan auditor, perubahan direktur, koneksi politik, dan keberadaan perusahaan tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Hartadi (2022) memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh teori *fraud hexagon* terhadap pendeteksian laporan keuangan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Amalia & Handayani (2019) bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh budaya nasional terhadap risiko kecurangan. Sampel dalam penelitian ini negara-negara di dunia yang terdaftar dalam indeks persepsi korupsi 2018 oleh organisasi *transparency international*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dimensi jarak kekuasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko kecurangan. Di sisi lain dimensi penghindaran ketidakpastian dan maskulinitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap risiko *Fraud*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Muhtadin & Amin (2023) bertujuan untuk menjelaskan peran elemen penipuan segi enam (*fraud hexagon*) dalam penyajian data keuangan yang menyesatkan oleh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 82 perusahaan. Hasil dalam penelitian ini dimana *arrogance* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan *external pressure*, *director change*, *effective monitoring*, *rationalization*, dan *collusion* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Dengan demikian dalam proses *financial statement fraud* pada perusahaan sektor basic material dengan tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian yang menguji pengaruh elemen *fraud hexagon* terhadap *Financial statement fraud* dan juga menguji pengaruh interaksi budaya *uncertainty avoidance* terhadap hubungan tersebut. Dengan mengkaji aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan dan pengembangan literatur perihal *fraud*, juga bagi perusahaan dalam mempertimbangkan dan lebih berhati-hati terhadap kemungkinan terjadinya dan mengambil langkah pencegahan yang tepat terkait dengan pengaruh fraud. Penelitian ini mengembangkan penelitian Khairani et al., (2024) yang menguji pengaruh *fraud hexagon and fraudulent financial reporting* dengan menambahkan elemen unsur budaya *the role of power distance*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian sebelumnya melakukan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia, Amerika Serikat, Australia, Jerman, dan Afrika Selatan dengan periode 4 tahun, sedangkan pada penelitian ini melakukan di sektor *basic materials*, di negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah pengaruh *fraud hexagon* terhadap *Financial statement fraud* dengan *uncertainty avoidance* sebagai variabel (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di kawasan ASEAN sektor *basic materials*).

1.2. Perumusan Masalah

Hasil survei menyatakan bahwa *financial statement fraud* pada laporan keuangan banyak terjadi. Selain itu hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan penelitian terkait dengan *fraud* dalam laporan keuangan. Penelitian ini akan menguji pengaruh *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* dengan *uncertainty avoidance* sebagai variabel moderasi dengan studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di kawasan ASEAN *basic materials* dengan periode penelitian yaitu tiga tahun, dari tahun 2021-2023. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi berpengaruh pada *financial statement fraud* perusahaan?
- 2) Apakah *uncertainty avoidance* mampu memoderasi hubungan antara tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi dan *financial statement fraud*?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan menguji dan memberikan bukti empiris terhadap perusahaan:

- 1) Tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi mampu mendeteksi *financial statement fraud*.
- 2) *Uncertainty avoidance* mampu memoderasi hubungan antara tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, dan kolusi dan *financial statement fraud*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Penulis, sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan secara luas dan mendalam mengenai pengaruh *fraud hexagon*

terhadap penipuan laporan keuangan dengan *uncertainty avoidance* sebagai variabel moderasi di sektor basic materials yang terdaftar di kawasan ASEAN selama periode 2021-2023.

- b. Keilmuan, sebagai sarana menambah pembuktian empiris yang berhubungan dengan pengaruh *fraud hexagon financial statement fraud* dengan *uncertainty avoidance* sebagai variabel moderasi di sektor basic materials yang terdaftar di kawasan ASEAN selama periode 2021-2023.
- c. Penelitian berikutnya, sebagai bahan rujukan dalam penelitian yang akan datang perihal dengan pengaruh *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* dengan *uncertainty avoidance* sebagai variabel moderasi di sektor basic materials yang terdaftar di kawasan ASEAN selama periode 2021-2023.

2. Praktis

- a. Investor, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi dari informasi perihal hasil penelitian ini.
- b. Perusahaan, dapat menjadi masukan informasi yang positif dalam menyikapi permasalahan sebagai pertimbangan dan lebih berhati-hati terhadap kemungkinan terjadinya dan mengambil langkah pencegahan yang tepat terkait dengan pengaruh fraud.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(13), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Adhania, S., Holiawati, H., & Nofryanti, N. (2024). The Effect of Hexagon Fraud Theory in Detecting Financial Statement Fraud. *International Journal of Digital Marketing Science*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.54099/ijdms.v1i1.854>
- Aldhian, B. (2021). Efek Budaya Negara Terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Persepsi Atas Korupsi: Pendekatan Multicountry. *Perspektif Akuntansi*, 4(3), 239–254. <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p239-254>
- Alfarin, M., & Meiranto, W. (2021). Pengaruh Dimensi Budaya Nasional Terhadap Risiko Fraud (Studi Empiris Pada 94 Negara). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Amalia, N., & Handayani, R. S. (2019). Budaya Nasional Dan Risiko Fraud. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 360–378. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i3.67>
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Akuntansi Riset*, 9(1), 101–132. <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset>
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)* (Hidayat, Ed.; Monalisa). Rajawali Printing.
- Cahyanti, D., & Wahidahwati. (2020). Analisis Fraud Pentagon Sebagai Pendeteksi Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2868>
- Calsia, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Dinas Kesehatan Kota Pontianak Berdasarkan Teori Fraud Triangle (Analysis Of Factors Affecting Triangle Fraud Trends In Health Department Of Pontianak City Based On The Triangle Fraud Theory). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, 5(2), 67–83. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i2.580>
- Christian, N., & Visakha, B. (2021). Analisis Teori Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraud pada Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1325–1342. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money; a study in the social psychology of embezzlement* (Glencoe, Ed.). Free Press.
- Darisman, M., & Ananda, F. R. (2023, September 15). Kasus Penipuan di Singapura Terus Naik, Kerugian Tembus Rp 3,7 T. KumparanBISNIS.

<https://kumparan.com/kumparanbisnis/kasus-penipuan-di-singapura-terus-naik-kerugian-tembus-rp-3-7-t-21Bw2GQkIPw/full>

- Desviana, Y. M. B. dan N. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73. <https://doi.org/10.21632/saki.3.1.50-73>
- Dewinta Agustin, M., Yufantria, F., & Ameraldo, F. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 47–62. <https://doi.org/10.33365/jeb.v2i2.137>
- Dorros, B. (2020). *Report to the Nations 2020 Global Study On Occupation Fraud And Abuse* (p. 88). Association of Certified Fraud Examiners.
- Dzikri, C., Utami, A. P., & Adi, W. (2024). Analisis Deteksi Fraudulent Financial Reporting Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 110–120. <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Ferica, Aprilio, H., Sinaga, N., Budi Santoso, I., Iqbal Febriyanto, M., Pradana, K., Nur Febryandi, M., & Umar, H. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bei Periode 2015-2017). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 281–288. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4239>
- Fitri, F. A., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). Do the fraud triangle components motivate fraud in Indonesia? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 13(4), 63–72. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i4.5>
- Gando, A. S., & Rahman, A. (2023). Analisis Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 3495–3515. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.v8i5.11885>
- Geert Hofstade, G. J. H. M. M. (2020). *Budaya dan Organisasi Perangkat Lunak Pikiran Edisi ke-3 2010*. Internet Archive. <https://archive.org/details/g.-hofstede-g.-j.-hofstede-m.-minkov-cultures-and-organizations-software-of-the-/mode/2up>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Handoko, B. L., & Natasya. (2019). Fraud diamond model for fraudulent financial statement detection. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(3), 6865–6872. <https://doi.org/10.35940/ijrte.C5838.098319>
- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788>

- Hartadi, B. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14883–14896. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4766>
- Hasan, H., Wahid, S. N. S., Jais, M., Mustapha, M., & Pauzi, S. F. M. (2020). The Effect of Uncertainty Avoidance on Job Performance of Government Employees in Pahang Darul Makmur: A Regression Analysis Approach. *Communications in Computational and Applied Mathematics*, 2(2), 13–16. <https://ccam.fazpublishing.com/index.php/ccam/article/view/43>
- Himawan, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–22.
- Hofstede, G. (2011). Dimensionalizing Cultures: The Hofstede Model in Context. *Online Readings in Psychology and Culture*, 2(1), 1–26. <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1014>
- Imtikhani, L., & Sukirman. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96–113. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Khairani, S., Susetyo, D., Yusnaini, Y., & Yusrianti, H. (2024). Fraud Hexagon And Fraudulent Financial Reporting: The Role Of Power Distance. *Migration Letters*, 21(S3), 824–845. <https://migrationletters.com/index.php/ml/article/view/6867>
- Koharudin, A., & Januarti, I. (2021). Lack of Financial Reporting Using Crowe's Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 148–157. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.28602>
- Lannai, D., Muslim, M., Alwi, A. N. A., & Ahmad, H. (2020). The Influence Of Cultural And Religious Dimensions On Tax Fraud. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(2), 287–296. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i2.011>
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyanto, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>

- Malau, A. S., & Aryati, T. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2587–2596. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17298>
- Miftahul Jannah, V., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Mohanna, D., & Sponem, S. (2020). The impact of the budget process on budgetary slack: The moderating role of uncertainty avoidance and individualism. *Association Francophone de Comptabilité*, 2(26), 45–87. <https://doi.org/10.3917/cca.262.0045>
- Muhthadin, M. Al, & Amin, M. N. (2023). Hexagon Fraud In Fraudulent Financial Statement: Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 157–172. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.292>
- Mulya, A., Rahmatika, N., Kartikasari, M. D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon (Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence Dan Arrogance) Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 11–25. <https://doi.org/10.24905/permana.v11i1.22>
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Nainggolan, E. E. (2022). Prediksi perilaku korupsi dalam perspektif dimensi budaya model Hofstede. *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(4), 163–177.
- Nathaniel, T., & Reskino. (2024). Mengungkap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Hexagon: Komite Audit Moderasi. *Action Research Literate*, 8(8), 2211–2218. <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl>
- Nizarudin, A., Nugroho, A. A., Agustina, D., & Anggita, W. (2023). Comparative Analysis Of Crowe's Fraud Pentagon Theory On Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 27(01), 19–37. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1104>
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183–196. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>
- Odeyemi, O., & Franca, O. A. (2024). Forensic Accounting And Fraud Detection: A Review Of Techniques In The Digital Age. *Finance & Accounting Research Journal*, 6(2), 202–214. <https://doi.org/10.51594/farj.v6i2.788>
- Oktarigusta, L. (2017). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015). *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19(2), 93–108. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i2.5384>
- Pangestu, J. C., Setiawan, T., & Kurniawan, S. (2023). Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Basic Materials BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3, 771–778. <https://doi.org/v3n3.3041>
- Patmawati, P., Rahmawati, M., Hidayat, M., & Damar Sagara Sitepu, C. (2022). Determinan Deteksi Financial Statement Fraud. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3625–3638. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1210>
- Permata, S. S., & Kurniawan, N. N. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia 26. *Annual Conference on IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking(ACI-IJIEFB)*, 409–430. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/ihtifaz/article/view/3641/1023>
- Prasetyo, B. A., & Permata, S. S. (2024). Analisis fraudulent financial reporting dengan fraud hexagon theory: tinjauan pada perusahaan financial non-perbankan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6, 62–76. <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/download/32785/16280/106939>
- Putra, R. A. (2023). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Keefektifan Komite Audit Dalam Perspektif Fraud Hexagon. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(06), 2380–2402. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.1020>
- Putri, S. Y., Wilasittha, A. A., Veteran, U. ", & Timur, J. (2021). Perkembangan Fraud Theory Dan Relevansi Dalam Realita. *Prosiding SENAPAN : Seminar Nasional Akuntansi Call For Paper UPN "Veteran" Jatim*, 1(2), 726–735.
- Rengganis, RR. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. N., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.621>
- Retno, D. S., & Dirgahayu, T. (2018). Pengaruh Dimensi Budaya Terhadap Penggunaan E-Commerce Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 139–144.
- Riantika, R. L. (2021). Anti Fraud dan Whistleblowing Intention: Peran Intensitas Moral dan Pengambilan Keputusan Etis. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 95–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>
- Robinson Sihombing, P. (2022). *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula* (aly Rasyid, Ed.). PT Dewangga Energi Internasional. www.dewanggapublishing.com
- Roshanpoor, A., Kythreotis, A., & Soltani, M. (2024). The moderate role of national culture and prosperity index on the effectiveness of the fraud triangle to prevent financial statement fraud: a cross-country meta-analysis approach. *International*

- Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, x(x), 1–40. <https://doi.org/10.1504/ijaape.2024.10061969>
- Rustiarini, N. W., T. S., Nurkholis, N., & Andayani, W. (2019). Why people commit public procurement fraud? The fraud diamond view. *Journal of Public Procurement*, 19(4), 345–362. <https://doi.org/10.1108/JOPP-02-2019-0012>
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory : Empirical Study of Companies Listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03), 373–410. <https://doi.org/10.33312/ijar.486>
- Soda, E. (2016, January 27). *PT Timah Diduga Buat Laporan Keuangan Fiktif*. Tambang. <https://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif>
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. UB Press. UB Press.
- Sulistyoningsih. (2023). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, dan Insentif Pajak terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Basic Materials di Bursa Efek Indonesia) The Effect of Leverage, Fixed Asset Intensity, and Tax Incentives on Tax Aggressiveness (Case Study on Basic Materials Company on Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 7(1), 13–26. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v7i1.5957>
- Suryandari, N. N. A., Yadnyana, I. K., Ariyanto, D., & Erawat, N. M. A. (2023). Determinant of fraudulent behavior in the Indonesian rural bank sector using the fraud hexagon perspective. *Banks and Bank Systems*, 18(4), 181–194. [https://doi.org/10.21511/BBS.18\(4\).2023.16](https://doi.org/10.21511/BBS.18(4).2023.16)
- Tonasa, M., Kanivia, A., Tri, C., & Susilowati, D. (2022). Pengaruh Culture Hofstede Terhadap Fraud Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8, 23–30. <https://doi.org/10.25134/jrka.v8i1.6429>
- Tsalavoutas, I., & Tsoligkas, F. (2021). Uncertainty avoidance and stock price informativeness of future earnings. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 75, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101410>
- Uciati, N., & Mukhibad, H. (2019). Fraudulent Financial Statements at Sharia Banks. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 198–206. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.33625>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wibowo, K. N., & Lastanti, H. S. (2024). Deteksi Penipuan: Menganalisis Fraud Hexagon untuk Mendeteksi Fraud dengan Komite Audit sebagai Variabel

- Moderasi. *Syntax Admiration*, 5(8), 3138–3146.
<https://doi.org/0.46799/jsa.v5i8.1525>
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). Accounting Analysis Journal The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.54999>
- Yoo, J. S., & Lee, Y. J. (2019). National culture and tax avoidance of multinational corporations. *Sustainability (Switzerland)*, 11(24), 1–28.
<https://doi.org/10.3390/SU11246946>
- Yusrianti, H., Ghozali, I., Yuyetta, E., Aryanto, & Meirawati, E. (2020). Financial statement fraud risk factors of fraud triangle: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 36–51.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p36>